

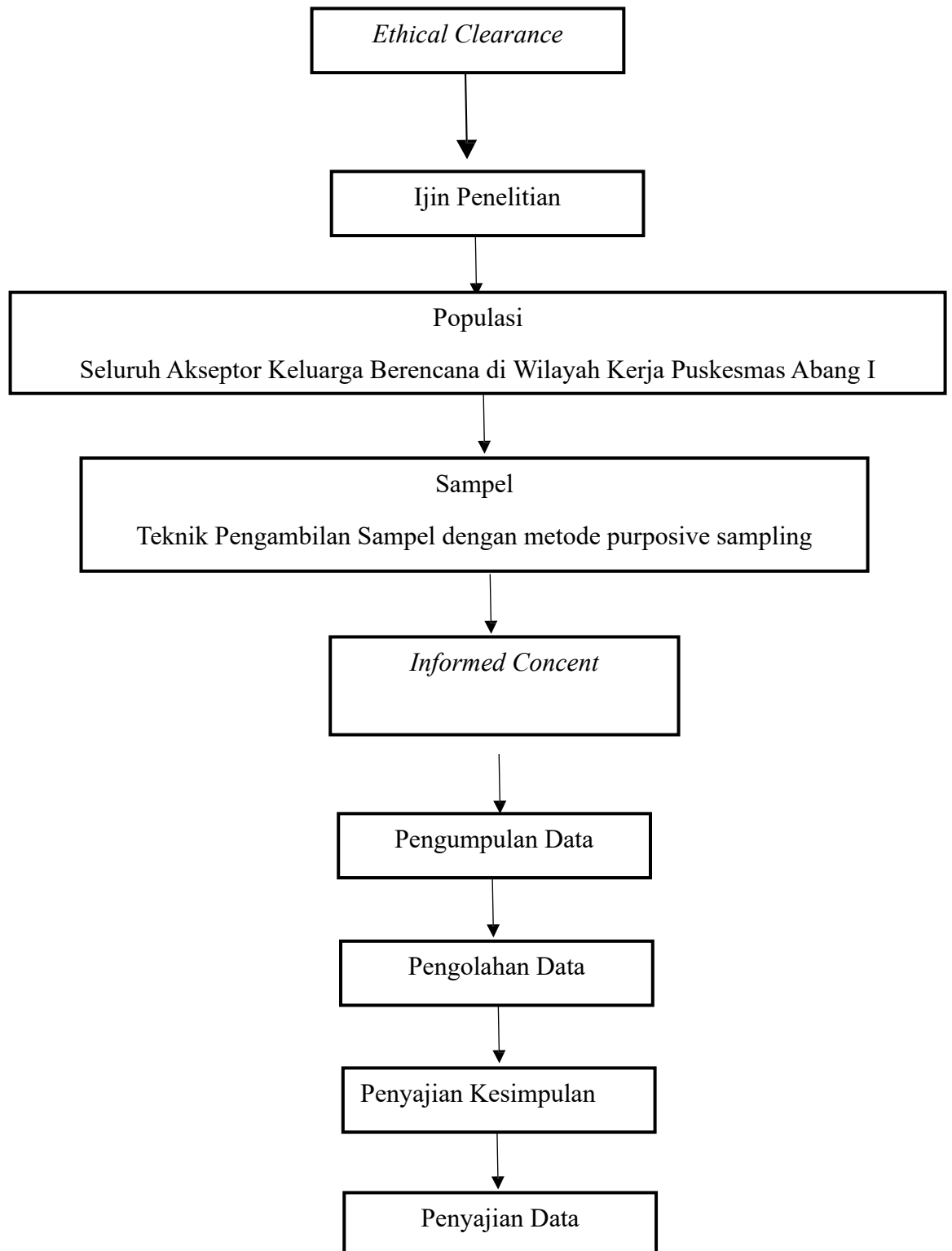
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran faktor internal dan eksternal pemilihan alat kontrasepsi Dalam Rahim pada akseptor Keluarga Berencana di wilayah kerja Puskesmas Abang I. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional study* yaitu penelitian yang mendesain pengumpulan datanya dilakukan pada satu titik waktu (*at one point in time*).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Abang I yang berlokasi di Kelurahan Abang, Kecamatan Abang, Karangasem, Bali. Wilayah Kerja Puskesmas Abang I dipilih sebagai tempat penelitian karena angka penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) di wilayah ini masih relatif rendah apabila dibandingkan dengan metode kontrasepsi lainnya. Kondisi ini menjadi dasar untuk mengkaji gambaran faktor internal dan eksternal pemilihan AKDR pada akseptor Keluarga Berencana. Pengambilan data dalam penelitian dilakukan dari bulan Februari sampai dengan bulan April 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Susanto et al. (2024) dalam penelitiannya menyatakan bahwa populasi penelitian merupakan keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi subjek utama dalam penelitian. Populasi memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Usmia, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Akseptor Keluarga Berencana Alat Kontrasepsi Dalam Rahim yang aktif di Wilayah Kerja Puskesmas Abang 1.

Untuk mendapatkan responden sesuai dengan pertimbangan yang dilakukan peneliti, maka peneliti menjaring responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Akseptor Keluarga Berencana yang menggunakan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)
- 2) Bersedia menjadi responden

3) Dapat membaca dan memahami bahasa Indonesia sehingga mampu mengisi kuesioner secara mandiri.

b. Kriteria Eksklusi

Akseptor KB Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) yang sakit

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili karakteristik seluruh subjek yang diteliti. Penggunaan sampel dalam penelitian bertujuan untuk mengefisiensikan waktu, tenaga, dan biaya dengan tetap menjaga keakuratan data yang diperoleh agar dapat digeneralisasikan pada populasi. Sejalan dengan hal tersebut, sampel didefinisikan sebagai subkelompok dari populasi yang dipilih untuk berpartisipasi dalam studi, di mana hasil dari sampel tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran yang representatif terhadap fenomena yang terjadi pada populasi secara luas (Susanto et al., 2024).

Perhitungan jumlah besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Responden

N : Besar Populasi

e : presentase kelonggaran ketelitian kesalahan dalam pengambilan sampel

yang masih bisa ditolerir (0,1) (Usmia, 2020).

Perhitungan

$$n = \frac{153}{1 + 153(0,1)^2}$$

$$n = \frac{153}{1 + 153(0,01)}$$

$$n = \frac{153}{1 + 1,5}$$

$$n = \frac{153}{2,5}$$

$$n = 61,2$$

$$n = 62 \text{ Responden}$$

3. Teknik Pengambilan Sampel

Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Sampel dalam studi ini terdiri dari 62 responden yang merupakan akseptor aktif Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) di Wilayah Kerja Puskesmas Abang 1. Penentuan jumlah sampel tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus *Slovin* untuk memastikan bahwa subkelompok populasi yang dipilih representatif dan mampu memberikan gambaran akurat mengenai fenomena yang diteliti (Antoro, 2024).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang di Kumpulkan

Data Primer

Menurut Sulung & Muspawi (2024) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer yaitu pengumpulan data yang diperoleh secara langsung pada saat melakukan penelitian di lapangan. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh responden yang telah valid dan reliable, berisi identitas pasien, pertanyaan tentang Faktor Internal dan Eksternal Akseptor Keluarga Berencana Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi .

2. Cara Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

- 1) Setelah mendapatkan ijin persetujuan dari pembimbing dan penguji, peneliti mencari surat ijin mengumpulkan data penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 2) Peneliti mengajukan *ethical clearance* ke Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 3) Peneliti meminta surat rekomendasi penelitian dari Kampus Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar untuk mengajukan permohonan ijin ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali untuk diteruskan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Karangasem.

- 4) Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Kepala Puskesmas Abang 1
- 5) Peneliti melakukan persamaan persepsi dengan enumerator sebanyak dua orang yang akan membantu peneliti selama proses pengumpulan data. Enumerator yang digunakan dalam penelitian ini adalah bidan yang bertugas di Poli KB Puskesmas Abang 1 dengan pendidikan yaitu Diploma III Kebidanan.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Pengumpulan data dimulai dari penetapan sampel sebagai responden dalam penelitian yaitu akseptor KB AKDR yang ada di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Abang 1 yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- 2) Peneliti menanyakan kesediaan responden untuk menjadi responden yang dilanjutkan dengan melakukan persetujuan setelah penjelasan (PSP) atau *informed consent* serta menjelaskan manfaat, tujuan penelitian, prosedur penelitian.
- 3) Peneliti menjelaskan cara pengisian kuisoner dan selanjutnya mengintruksikan responden untuk membaca dan mengisi kuisisioner sesuai dengan pengetahuannya.
- 4) Peneliti mengecek ulang kelengkapan kuisisioner
- 5) Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang dikembangkan secara mandiri oleh peneliti untuk mengukur faktor internal dan eksternal pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR). Validitas instrumen ini diuji melalui dua pendekatan, yaitu validitas isi (*content validity*) yang disusun

berdasarkan tinjauan teori dan definisi operasional. Kuesioner penelitian ini secara keseluruhan terdiri dari 30 butir pernyataan, yang terbagi menjadi 16 item untuk mengidentifikasi faktor internal dan 14 item untuk faktor eksternal. Proses uji coba instrumen dilakukan kepada 30 orang responden yang berada di luar wilayah kerja penelitian utama, yaitu di Wilayah Kerja Puskesmas Karangasem I. Langkah ini diambil untuk memastikan instrumen memiliki keandalan yang tepat sebelum diaplikasikan pada subjek penelitian yang sesungguhnya.

4. Uji Validitas Instrumen

a. Uji Validitas

Penelitian ini secara formal belum melakukan uji validitas isi dan uji validitas konstruk terhadap kuesioner penelitian. Hal ini dikarenakan seluruh butir pernyataan dalam instrumen telah dikembangkan secara ketat dengan mengacu langsung pada tinjauan teori dan indikator spesifik pada definisi operasional variabel. Guna menjamin kevalidan instrumen tersebut, tetap melakukan pengujian validitas menggunakan uji korelasi item-total (*product moment*) dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel, sehingga setiap butir pertanyaan yang digunakan terbukti valid dan layak sebagai alat pengumpul data.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Ramadhan et al., 2024). Kuesioner mengenai faktor internal dan eksternal pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim pada akseptor keluarga berencana peneliti susun sendiri. Uji validitas dilakukan dengan cara membagikan kuesioner pengetahuan kepada responden di luar wilayah kerja Puskesmas Abang 1 yaitu di Wilayah Kerja Puskesmas Karangasem 1 sebanyak 30 orang, kemudian hasil pengisian

kuesioner tersebut diolah dan dilakukan uji validitas. Instrumen valid bila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Hasil analisis validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} terhadap nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Berdasarkan pengujian tersebut, seluruh butir pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} . Secara spesifik, butir pernyataan pada variabel faktor internal memiliki kisaran nilai r_{hitung} antara 0,512 sampai dengan 0,658, sedangkan pada variabel faktor eksternal nilai r_{hitung} berkisar antara 0,533 hingga 0,645.

b. Uji Reabilitas

Setelah semua butir pertanyaan valid selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Menurut Ramadhan et al. (2024) reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan uji internal, yaitu peneliti melakukan uji coba Instrumen sekali saja. Setelah itu, dilakukan analisis dengan *Alfa Cronbach* secara statistik dengan menggunakan SPSS. Instrumen dikatakan reliabel apabila $r \geq 0,6$ (Anggraini et al., 2021).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel faktor internal memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,812, sementara variabel faktor eksternal menunjukkan nilai sebesar 0,784. Sehubungan dengan hal tersebut, seluruh variabel penelitian telah memenuhi standar reliabilitas yang ditetapkan, sehingga instrumen tersebut memiliki tingkat konsistensi yang baik dan layak digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

F. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Hasil kuesioner atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir dan kuesioner.

b. Coding

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau “coding” data terkait faktor internal, faktor eksternal, dan jenis pemilihan AKDR. Tahapan selanjutnya, data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Data karakteristik peneliti diberikan kode numerik dengan sistem coding sebagai berikut.

1) Faktor Internal

a. Umur :

- 1. Usia subur (20-35) : 1
- 2. Usia tidak subur (>35) : 2

b. Pendidikan :

- 1. SD : 1
- 2. SMP : 2
- 3. SMA : 3
- 4. Perguruan Tinggi : 4

c. Paritas :

- 1. Primipara : 1

- 2. Multipara : 2
- 3. Grande Multipara : 3
- d. Penghasilan :**
 - 1. Rendah : 1
 - 2. Tinggi : 2
- e. Pengetahuan :**
 - 1. Baik : 1
 - 2. Cukup : 2
 - 3. Kurang : 3

2) Faktor Eksternal

a. Dukungan Suami :

- 1. Ya : 1
- 2. Tidak : 2

b. Dukungan Nakes :

- 1. Ya : 1
- 2. Tidak : 2

c. Memasukan data (*Data Entry*)

Data adalah jawaban-jawaban dan masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukan ke dalam program atau *software computer*.

d. Pembersihan data (*Cleaning*)

Pembersihan data yaitu pemeriksaan setiap data yang telah dimasukan kedalam *computer* guna menghindari terjadinya kesalahan dalam pemasukan data. Setelah proses pembersihan data selesai selanjutnya analisis data (Handayani, 2022).

e. Pemberian Skor atau Nilai

Penelitian data yang memberikan skor atau nilai pada pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan responden (Siregar, 2021).

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat yaitu menganalisis setiap variabel secara mandiri dengan menghitung distribusi frekuensi. Analisis ini mencakup faktor internal (umur, pendidikan, paritas, penghasilan, pengetahuan) dan faktor eksternal (dukungan suami dan tenaga kesehatan). Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Nilai persentase persepsi ditentukan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi (Jumlah responden pada kategori tertentu)

n : Jumlah total responden

G. Etika Penelitian

Jailani (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kode etik dalam penelitian merupakan pedoman yang berlaku dalam kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak sendiri, pihak yang diteliti serta masyarakat yang memperoleh dampak hasil penelitian. Etika dalam penelitian menunjukkan pada

prinsip-prinsip etis yang ditetapkan dari proposal penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian yakni:

1. Menghormati Martabat Manusia (*Respect For Person*)

Responden memiliki hak untuk memutuskan dengan sukarela bersedia ikut serta tanpa unsur paksaan dan memfasilitasi responden dengan *informed consent*. Peneliti memberikan *informed consent* persetujuan untuk menjadi responden setelah diberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari penelitian tersebut.

2. Prinsip Etika Berbuat Baik (*Beneficience*)

Peneliti berupaya untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian bagi responden. Peneliti ini tidak memberikan risiko kepada responden.

3. Keadilan (*Justice*)

Peneliti memperlakukan responden secara adil tanpa membedakan dan memandang ras, suku, dan agama pada penelitu yang dilakukan. Dalam hal ini, keadilan juga diterapkan dilihat dengan cara pengambilan sampel diminta setiap akseptor KB memiliki hak yang sama untuk menjadi responden.